

Beberapa aspek wuchereria bancrofti di Jakarta

Felix Partono

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=83652&lokasi=lokal>

Abstrak

Tinjauan Umum Penyakit Filariasis

Penyakit filariasis disebabkan oleh cacing filaria yang tersebar luas di banyak daerah yang beriklim panas. Gejala-gejala penyakit biasanya disebabkan oleh cacing dewasa dan kadang-kadang oleh larva yang belum dewasa. Sewaktu-waktu yang menyebabkan kelainan adalah mikrofilaria. Parasit ini tidak langsung membunuh hospesnya, tetapi menyebabkan cacat fisik dan mental dan disertai dengan banyak penderitaan. Prestasi kerja penderita dapat menurun. Ada penderita cacat yang tidak dapat melakukan pekerjaan, sehingga hidupnya tergantung dari belas kasihan orang lain. Mereka ini merupakan beban bagi keluarga dan masyarakat sekitarnya dan secara tidak langsung merupakan beban bagi negara. Menurut taksiran STOLL (1947), paling sedikit 260 juta penduduk dunia menderita salah satu penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria.

Cacing filaria merupakan parasit manusia dan hewan.

Yang sering terdapat pada manusia adalah *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Filaria type Timor*, *Loa loa*, *Onchocerca volvulus*, *Dipetaloneura pcrstans*, *Dipetaloncia streptocerca* dan *Maasonella ozzardi* (label 1).

Cacing dewasa hidup didalam saluran dan kelenjar liase, mengembara didalam jaringan ikat dibawah kulit, didalam simpai jaringan ikat dibawah kulit atau didalam rongga-rongga badan. Cacing betina bersifat vivipar, menghasilkan mikrofilaria yang terdapat didalam darah, cairan hydrocele, cairan linfe, chyluria atau dibawah epitel kulit, sesuai dengan habitat masing-masing species parasit.

Mikrofilaria didalam darah kebanyakan hanya terdapat didalam darah tapi pada waktu-waktu tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa mikrofilaria mempunyai periodisitas. Bila mikrofilaria terdapat didalam darah tepi pada malam hari, periodisitasnya disebut periodik nokturna. Bila mikrofilaria terdapat didalam darah tepi pada siang hari, noriodisitasnya disebut periodik diurna. Mikrofilaria yang terdapat didalam darah tepi secara tidak teratur bersifat nonperiodik. Kadang-kadang mikrofilaria terdapat didalam darah tepi pada siang dan malam hari dalam jumlah yang tidak berbeda banyak. Bila jumlahnya agak lebih banyak pada malam hari, periodisitasnya disebut subperiodik nokturna dan bila jumlahnya agak lebih banyak pada siang

hari, periodisitasnya disebut subperiodik diurna.

Parasit filaria dapat ditularkan oleh nyamuk, lalat yang menghisap darah atau kadang-kadang oleh sengkongit. Didalam serangga, mikrofilaria yang masuk kedalam lambung monombus Binding lambung dan bersarang diantara otot-otot thorax. Kadang-kadang mikrofilaria berkenbang didalam alai Malphigi yang terdapat didalam abdomen (*Dirofilaria* spp.). Perkenbangan larva didalam serangga memakan waktu kurang lebih 9 - 2 minggu. Didalam tubuh serangga, larva mengalami 2 kali penggantian kulit dan berubah dari larva stadium I menjadi larva stadium II dan akhirnya menjadi larva stadium III atau disebut juga sebagai larva infeksi. Serangga dengan larva infeksi dapat menularkan larva ini, bila menghisap darah larva keluar dari alat tusuk atau alat mulut serangga dan masuk secara aktif melalui lubang luka kedalam tubuh hospes. Didalam tubuh hospes, larva mengalami 2 kali penggantian kulit, berubah menjadi larva stadium IV dan kemudian menjadi dewasa.

Diagnosis filariasis dapat ditegakkan dengan memperhatikan riwayat penyakit, gejala-gejala klinik dan disokong dengan menemukan mikrofilaria didalam habitatnya, atau menemukan cacing dewasa didalam jaringan biopsi atau bedah mayat.

Die thylcarbamaaine merupakan obat yang paling manjur untuk pengobatan penyakit filariasis, mikrofilaria akan mati dan cacing dewasa diduga juga mati. Gejala peradangan dan gejala bendungan yang dini dapat disembuhkan. Tetapi gejala menahun yang sudah menetap harus diperbaiki dengan pembedahan. Kadang-kadang penyakit filariasis dapat disembuhkan, bila cacing dewasanya dapat dikeluarkan dari tubuh penderita.

